

**GAMBARAN PERJUANGAN TOKOH WANITA DALAM ANIME
PRINCESS MONONOKE
KARYA HAYAO MIYAZAKI DARI STUDIO GHIBLI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra (S.S)

RAESHA RIESANTI SUHAELANA

183112200650078

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS NASIONAL

2022

**IMAGE OF THE STRUGGLE OF WOMEN IN THE ANIME
PRINCESS MONONOKE BY HAYAO MIYAZAKI'S FROM
STUDIO GHIBLI**



A THESIS

Submitted as one of the requirements

To obtain a Bachelor of Literature (S.S) degree

RAESHA RIESANTI SUHAELANA

183112200650078

**JAPANESE LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE
NATIONAL UNIVERSITY**

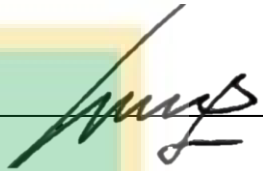
2022

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 Agustus 2022.

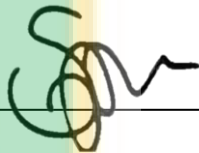
Wisnu Wardani, M.Hum

Pembimbing I/Pembimbing



Suyanti Natalia, M.Hum

Pembimbing II/Pembaca

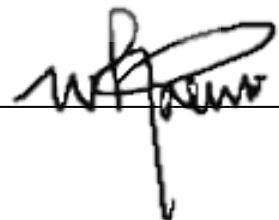




Mengetahui,

Wawat Rahwati, M.Hum

Ketua Program Studi Sastra Jepang



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 29 Agustus 2022

Uchu Fadhilah, M.Hum

Ketua Penguji

Wawat Rahwati, M.Hum

Sekretaris penguji

Wisnu Wardani, M.Hum

Penguji I/Pembimbing

Suyanti Natalia, M.Hum

Penguji II/Pembaca



Disahkan pada tanggal 29 Agustus 2022

Wawat Rahwati, M.Hum

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wawat Rahwati'.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Drs. Somadi Sosrohadi, M.Pd

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Somadi Sosrohadi'.

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

DAFTAR ISI

Abstrak	v
Abstract	vi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Kerangka Teori	9
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Sistematika Penyajian	11
BAB 2	12
KAJIAN TEORI	12
2.1 Unsur Naratif dalam film	12
2.1.1 Alur (Plot)	13
2.1.2 Tokoh (Pelaku cerita)	15
2.2 Unsur Ekstrinsik	16
2.2.1 Feminisme	16
2.2.2 Gender	18
2.2.3 Patriarki	19
BAB 3	22
GAMBARAN PERJUANGAN TOKOH WANITA DALAM ANIME PRINCESS MONONOKE KARYA HAYAO MIYAZAKI	22
3.1 Analisis Unsur Naratif film <i>Anime princess mononoke</i> (もののけ姫)	22
3.1.1 Plot Cerita	22
3.1.1.1 Tahap pengenalan	22

3.1.1.2	Tahap pemicu konflik	24
3.1.1.3	Tahap Konflik	25
3.1.1.4	Tahap Klimaks	27
3.1.1.5	Tahap Akhir	28
3.1.2	Tokoh dan Penokohan.....	30
3.1.2.1	Tokoh Lady Eboshi.....	30
3.1.2.2	Tokoh Toki Pekerja Wanita di Desa besi (鑪場).....	31
3.2	Gambaran dan upaya tokoh wanita di Desa besi (鑪場) dalam <i>Anime Princess Mononoke</i> (もののけ姫).....	33
BAB 4	50
KESIMPULAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
Sinopsis	52



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jepang, Universitas Nasional. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Wisnu Wardani, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan sangat baik, serta memberikan banyak sekali masukan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan penulis saat penyusunan skripsi ini. Banyak sekali pelajaran yang penulis dapatkan, penulis ucapkan banyak Terima kasih.
2. Ibu Dra. Suyanti Natalia, S.S., M.Pd. selaku pembaca skripsi. Terimakasih atas waktu yang telah diberikan untuk membaca skripsi ini serta memberikan ilmu kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Sastra Jepang Universitas Nasional yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana.
4. Untuk Ibu, Ayah, dan Adikku tersayang skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian untuk segala perjuangan, dukungan, kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya kalian panjatkan. Tiada kasih sayang sehebat dan sehangat yang telah kalian berikan.

5. Untuk Tanteku Mamay serta seluruh keluarga juga Alm.Kakek dan Alm.Nenek atas dukungan dan kasih sayang serta cinta yang telah kalian berikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Bapak Bayu Setiadi yang telah memberikan dukungan serta bantuan hingga penulis dapat berkuliah dan memperoleh gelar Sarjana.
7. Untuk Reynaldi A. Djapa yang telah membantu dan memberikan semangat, dukungan, nasihat serta menjadi tempat keluh kesah penulis dengan begitu sabar selama penyusunan skripsi ini.
8. Untuk Syalma, Tasya, Citra, Intan, Aurora, Alna, Tifani, Putri yang telah menjadi teman belajar, bermain, sekaligus sebagai teman seperjuangan penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas dukungan serta semangat yang telah kalian berikan.
9. Untuk Tirtania, Adinda, Ririn, Berlina serta teman dekat penulis lainnya yang telah memberikan dukungan serta semangat selama penyusunan skripsi ini.
10. Untuk seluruh teman-teman Sastra Jepang Universitas Nasional Angkatan 2018 atas dukungan dan semangatnya. Semangat dan sukses selalu untuk kita semua.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan serta kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Terima kasih,

Jakarta, 17 Agustus 2022

Penulis

Raesha Riesanti Suhaelana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran perjuangan tokoh wanita di Desa Besi (鑪場) serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh para tokoh wanita untuk menghapus ideologi patriarki dalam *Anime Princess Mononoke* (もののけ姫) melalui tokoh Eboshi dan Pekerja wanita di Desa Besi(鑪場). Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yang akan diteliti berupa tokoh penokohan dan alur cerita melalui unsur naratif. Sedangkan untuk unsur ekstrinsik dikaji berkaitan dengan feminis menggunakan teori feminisme yang dikemukakan oleh Fakih(2008). Perjuangan yang dilakukan oleh tokoh Eboshi berhasil membuktikan sebagai sosok pemimpin wanita yang sangat di segani oleh para pria, serta berhasil mencapai kesetaraan *gender* dalam kepemimpinannya dengan membuat gerakan emansipasi atau kesamaan hak wanita dan pria dengan tidak membedakan *biologis* yang pria dan wanita miliki dalam pekerjaan serta peran yang para pekerja pria dan wanita jalani. Perjuangan lainnya dilakukan oleh para pekerja wanita di Desa Besi (鑪場), dalam melawan ketertindasan akibat mendominasinya pria para wanita berhasil membuktikan bahwa mereka mampu bekerja di sektor publik yaitu melakukan pekerjaan dengan kondisi yang sama seperti para pria seperti memproduksi besi dengan kekuatan dan ketangguhan yang mereka miliki. Hasil dalam penelitian ini ditemukan adanya keberhasilan wanita dalam mencapai hak asasi sebagai wanita, dengan menciptakan dunia bagi kaum wanita dalam menghapuskan ideologi patriarki atas ketertindasan yang wanita alami akibat mendominasinya pria karena perkembangan zaman dan perbedaan pada *gender* dan *biologis* yang pria dan wanita miliki.

Kata kunci : feminisme, *gender*, patriarki, *Princess Mononoke*

Abstract

This study aims to describe the picture of the struggle of female characters in Iron Village (鑪場) and describe the efforts made by female characters to erase patriarchal ideology in Princess Mononoke Anime (もののけ姫) through the characters Eboshi and Female Workers in Iron Village(鑪場). This research was carried out through two stages, namely through intrinsic and extrinsic elements. The intrinsic elements that will be studied are characterization characters and storylines through narrative elements. Meanwhile, extrinsic elements are studied related to feminists using the theory of feminism proposed by Fakhri (2008). The struggle carried out by the character Eboshi succeeded in proving to be a female leader who was deeply favored by men, and succeeded in achieving gender equality in her leadership by making a movement for emancipation or equality of women's and men's rights by not distinguishing the biological that men and women have in the work and the roles that male and female workers live. Another struggle was carried out by the female workers in the Iron Village (鑪場), in resisting the oppression caused by the dominance of men the women managed to prove that they were able to work in the public sector i.e. doing work with the same conditions as the men as producing iron with the strength and toughness they had. The results of this study found that there was a success of women in achieving human rights as women, by creating a world for women in abolishing patriarchal ideologies for the oppression that women experience due to the domination of men due to the development of the times and differences in gender and biological that men and women have.

Keywords: feminism, gender, patriarchy, Princess Mononoke

